

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting bagi peneliti untuk membantu menganalisa data penelitian yang diperoleh. Sugiyono membedakan pendekatan penelitian menjadi kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan antara metode kualitatif dengan kuantitatif meliputi tiga hal, yaitu perbedaan tentang *aksioma*, *proses penelitian*, dan *karakteristik penelitian* itu sendiri.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menjelaskan mengenai informasi yang diteliti dan dikritisi secara faktual.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan informasi data yang diamati dan tidak bertujuan menguji hipotesis serta hanya menyajikan dan menganalisis data agar bermakna dan komunikatif.²

Pendapat lainnya, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong tentang, metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan. Ke- 11, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 16.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 83.

³Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

Di segi lain, Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar berpendapat penelitian deskriptif bertujuan membuat penyadaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.⁴

Mengacu referensi di atas, dapat disimpulkan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai manajemen kurikulum di madrasah aliyah dan sekolah menengah atas lewat rencana yang sudah penulis paparkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MAN 2 Model Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan sekolah tingkat menengah sederajat SMA yang mempunyai karakteristik Agama Islam di bawah Kementerian Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 tahun yang dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di jalan Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke jalan Pramuka KM.6 Banjarmasin. Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan. Pada Tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup (Adiwiyata). Adapun Visi Misi MAN 2 Model Banjarmasin adalah; Untuk menghasilkan siswa yang Islami dengan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat, berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi di dunia Internasional, serta hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat

⁴Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 4.

penyelenggaraan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggung jawabkan kepada publik sebagaimana visinya yaitu siswa yang Islami, berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi.

Sedangkan lokasi penelitian berikutnya adalah SMAN 1 Banjarmasin. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Banjarmasin, yang beralamat di jalan Mulawarman No. 25 Banjarmasin, merupakan salah satu sekolah menengah umum di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai salah satu sekolah favorit, sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dengan bercirikan atau membudayakan penggunaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris dalam keseharian peserta didik di lingkungan sekolah, dan merupakan sekolah yang menjadi *pilot project* atau sekolah percontohan atau sekolah sasaran pelaksana Kurikulum 2013 pada tahun pertama di Banjarmasin. Sekolah ini sebelumnya menggunakan Kurikulum KTSP, dan dengan berlakunya Kurikulum 2013 maka sekolah ini pun melaksanakan Kurikulum 2013 mulai awal tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang. SMAN 1 juga mendidik para siswa dalam tradisi intelektual berstandar internasional, yang diperluas dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islami. Agar mereka mampu dan bijaksana menghadapi tantangan masa depan yang lebih berat, dengan konsep sistem yang terintegrasi dengan kecerdasan spiritual dan emosional. Serta dengan visi dan misi untuk mewujudkan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki keunggulan prestasi, IMTAQ dan IPTEK dan tetap mengedepankan akhlak yang mulia kepada semua warga sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, guru agama atau guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin. Objek penelitian berhubungan dengan fokus penelitian, yakni tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (Rumpun PAI) pada MAN 2 Model Banjarmasin serta Pendidikan Agama Islam (PAI dan Budi Pekerti) pada SMAN 1 Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan terdiri dua macam: data primer sesuai dengan yang tercantum dalam fokus penelitian yaitu tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan manajemen implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin. Sedangkan data sekunder, yaitu data pendukung, seperti sejarah MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin, pengelolaan dana, jumlah guru dan keadaan siswa serta informasi terkait lainnya.

Sumber data adalah informasi atau keterangan yang diberikan terkait dengan data yang dibutuhkan. Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mengambil sumber data dari:

1. Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi serta terlibat secara langsung dalam penelitian yakni guru rumpun mata pelajaran PAI pada

MAN 2 Model Banjarmasin dan guru mata pelajaran PAI dan BP pada SMAN 1 Banjarmasin .

2. Informan atau narasumber, yaitu seseorang yang memiliki informasi data mengenai objek yang sedang diteliti atau dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.⁵ Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Di antara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci yaitu seorang ataupun beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Informan pada penelitian ini adalah segala pihak yang terlibat dalam manajemen kurikulum pada sekolah/madrasah, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bagian tata usaha, guru rumpun mata pelajaran PAI pada MAN 2 Model Banjarmasin dan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada SMAN 1 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, menurut Patton dalam Asmadi Alsa tentang metode pengumpulan data, ada tiga macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶ Untuk itu penulis akan uraikan teknik-teknik sebagai berikut:

⁵Tatang M. Amirin. (2009). *Subjek Penelitian, Responden Penelitian, dan Informan (Narasumber) Penelitian*. Diakses dari <http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/04/21/subjek-responden-dan-informan-penelitian/>. pada tanggal 3 September 2012.

⁶Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 40.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data penelitian. Biasanya wawancara menggunakan alat bantu seperti rekaman, *handycam*, atau alat tulis. Moleong mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksudnya adalah pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai untuk membantu menambah data penelitian. Proses tanya jawab ini dapat berupa lisan dan tulisan secara objektif tanpa ada kiat atau trik pertanyaan untuk memengaruhi responden.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto ada dua pedoman wawancara yaitu:⁸

- a. Pedoman wawancara terstruktur dengan menyediakan pertanyaan yang disusun secara rinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara hanya mencentang tanda ✓ (*check*) pada tempat yang disediakan.
- b. Pedoman wawancara tidak terstruktur yang memuat garis besar hal yang akan ditanyakan. Jika menggunakan pedoman ini, dituntut kreativitas pihak pewawancara.

Adapun dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara dengan pimpinan lembaga sekolah/madrasah yakni kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah/madrasah bidang kurikulum, dewan guru khususnya guru PAI dan BP di sekolah menengah atas dan guru-guru rumpun mata pelajaran PAI di madrasah, dan jika diperlukan beberapa orang murid di sekolah/madrasah tempat penelitian tersebut. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui Manajemen Implementasi

⁷Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., h. 185.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*, , h. 202.

Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (Rumpun PAI) pada MAN 2 Model Banjarmasin serta Pendidikan Agama Islam (PAI dan Budi Pekerti) pada SMAN 1 Banjarmasin tentang implementasi kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat implemetasi kurikulum 2013 pada kedua lembaga tersebut.

2. Observasi

Aktivitas observasi tidak hanya mengamati saja. Jika hanya mengamati tanpa menganalisa seperti turis. Begitupun sebaliknya, jika hanya menganalisa tanpa melihat dapat disebut mengkhayal. Oleh sebab itu, ahli pendidikan Suharsimi Arikunto mengatakan observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan sistematis dengan menggunakan prosedur yang terstandar.⁹ Teknik ini menuntut pengalaman empiris peneliti ketika berinteraksi dengan objek penelitian sehingga hasil pengalaman tersebut dapat dituangkan untuk menambah data penelitian. Hal yang diobservasi di MAN 2 (Model) Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin adalah kegiatan implementasi kurikulum mata pelajaran PAI di sekolah/madrasah yang menyangkut dengan manajemen kurikulum dan hal lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Aktivitas dokumentasi tidak sekadar foto-foto tetapi lebih dari itu. Moleong menjelaskan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau file yang terdiri dari dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, autografi,

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*,....., h. 197.

dokumen resmi seperti memo, pengumuman laporan rapat, aturan lembaga masyarakat dan lain-lain.¹⁰

Dalam studi ini penulis akan menghimpun semua dokumen yang dianggap bisa menjadi bahan untuk kelengkapan studi ini, dan juga untuk bahan pengetahuan bagi penulis tentang Manajemen Kurikulum Sekolah/Madrasah tersebut. Dokumen yang dianalisa dalam penelitian ini adalah hal yang terkait dengan manajemen kurikulum seperti dokumen kurikulum, pedoman dan struktur kurikulum sekolah/madrasah, perangkat pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI, dan dokumen lainnya.

Bahan tersebut akan penulis dapatkan dengan beberapa kali kunjungan kepada Kepala Sekolah/Madrasah, Wakil Kepala Sekolah/Madrasah Bidang Kurikulum, Dewan Guru, serta Tata Usaha atau pengelola lembaga sekolah/madrasah tersebut. Disamping itu juga dari bahan tertulis lainnya yang diperlukan dan dapat dipercaya, termasuk yang sudah ada di internet, brosur dan laporan-laporan.

Berdasarkan teori teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian yang valid.

¹⁰Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., h. 16.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	<p>Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 , yang meliputi;</p> <p>a. Perencanaan manajemen implementasi kurikulum 2013, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program persiapan awal tahun ajaran berupa kegiatan pelatihan dan persiapan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah/madrasah - Program penjadwalan - Penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus - Persiapan penguasaan materi - Perencanaan Kegiatan Proses Pembelajaran - Format Penilaian - Program tahunan dan Program semester - Target pembelajaran <p>b. Organisasi/struktur, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Struktur manajemen kurikulum - Pengelola/Pendanaan kegiatan manajemen kurikulum <p>c. Pelaksanaan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan program penjadwalan pembelajaran - Pemantauan Kegiatan Pembelajaran - Model/metode/pendekatan /penerapan pembelajaran PAI - Alat/bahan/media yang digunakan 	<p>Kepala Sekolah/Madrasah, Wakil Kepala Sekolah/Madrasah Bidang Kurikulum, Dewan Guru Mata Pelajaran PAI dan Rumpun PAI pada Sekolah/Mdrasah Tata Usaha atau Staf Pengelola Lembaga, beberapa Siswa di lembaga tersebut.</p>	<p>Wawancara observasi, dan dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik
	d. Evaluasi, terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1) Supervisi dan pengawasan proses pembelajaran oleh Kepala Sekolah/Madrasah atau Pengawas Sekolah terhadap guru mata pelajaran 2) Supervisi dan administrasi perangkat guru 3) Sistem penilaian tingkat perkembangan hasil belajar peserta didik 4) Hasil yang dicapai dalam implementasi kurikulum 		
2	Dokumen atau pelaporan hasil ketercapaian pembelajaran PAI khususnya Gambaran umum lokasi penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah MAN 2 (Model) Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin b. Profil Sekolah/Madrasah c. Kegiatan lain yang menjadi bagian dari manajemen kurikulum pada sekolah/madrasah tersebut 	Pimpinan Lembaga Sekolah/Madrasah.	Wawancara observasi, dan dokumentasi

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif dari Milles dan Michael Huberman, Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data penelitian terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data),

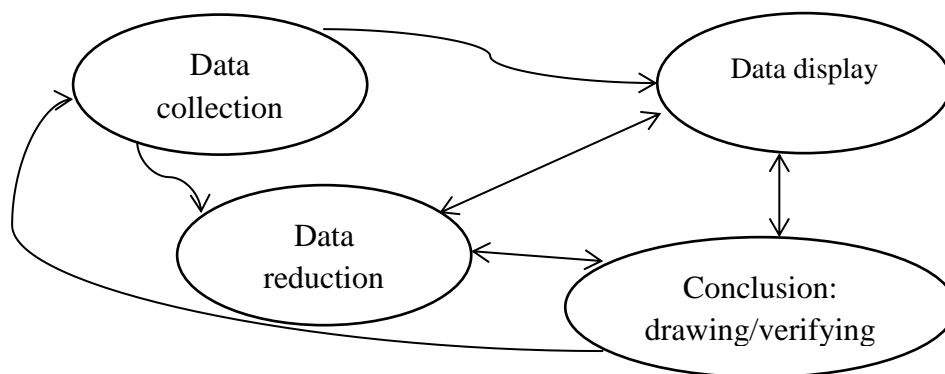
dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).¹¹

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Kegiatannya meliputi merangkum hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.
3. Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang diperoleh untuk disaring sehingga dimungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan penelitian dalam bentuk teks, tabel, gambar berdasarkan hasil reduksi data, serta penyajian data selalu diperbaharui setiap data baru masuk yang valid.
4. Penarikan kesimpulan; Peneliti membuat kesimpulan atau verifikasi awal bersifat sementara dan akan terus dikembangkan berdasarkan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*h. 337-345.

Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif (*analisis interactive model*) seperti gambar berikut:¹²



Gambar 3. 1
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, wawancara dan observasi digunakan untuk

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 335.

menjaring data primer yang berkaitan Manajemen Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang manajemen kurikulum pada kedua lembaga tersebut. Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, eksplorasi, dan tahap *member chek*.

Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan *pra survey* ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini *pra survey* dilakukan pada MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta ke pustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi peserta didik dan mengadakan pengamatan langsung tentang manajemen implementasi kurikulum 2013 pada MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin.

Tahap *member chek*, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.